

ANALISIS MINAT SISWA SMKN 4 MATARAM JURUSAN PERHOTELAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI INDUSTRI PARIWISATA KOTA MATARAM

¹I Putu Ari Subawa, ²Siluh Putu Damayanti, & ³Lalu Mahsar

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

E-mail: ¹putuarisubawa45@gmail.com, ²sp.damayanti@gmail.com &

³lalumahsar@gmail.com

Article History:

Received: 20-12-2024

Revised: 22-12-2024

Accepted: 23-12-2024

Keywords:

student interest, Labor

Needs, Hospitality

Tourism Industry

Abstract: This research aims to determine the supporting and inhibiting factors for student interest in the hospitality department at SMKN 4 Mataram in meeting labor needs in the tourism industry of the city of Mataram and how interested students majoring in hospitality at SMKN 4 Mataram are in meeting the workforce needs in the tourism industry of the city of Mataram. The type of research used is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation, involving sources as main informants, namely students majoring in hospitality, alumni of SMKN 4 Mataram students, DU/DI Partners and then as additional informants, namely Hospitality Teachers and the Principal of SMKN 4 Mataram. The results of the research show that based on the results of observations and interviews that the researchers have conducted after analysis, there are 3 factors which are the interests of students at SMKN 4 Mataram majoring in Hospitality, namely internal encouragement factors, social motive factors and emotional factors, then from the results of these factors interest students at SMKN 4 Mataram majoring in hospitality students prioritize being able to learn things about hospitality so that they can be absorbed in the hospitality tourism industry so that they are more likely to be active in activities in the hospitality department and are enthusiastic about learning the competencies provided by the teachers in the hospitality department at SMKN 4 Mataram for the supporting factor, namely field work practice (PKL) so that students can get to know the real world of work during the 6 months of the PKL so they can be immediately absorbed into working at DU/DI, while the inhibiting factor is limited practical materials. which is provided by the school because the students are not charged any fees so that it affects students' interest, thus the completeness of the practical materials itself supports success and the number of classroom facilities is lacking, which makes students have to study in practical simulation rooms, making students feel uncomfortable.

PENDAHULUAN

Industri Pariwisata merupakan salah satu sektor industri di Indonesia yang

menunjang penyerapan kebutuhan tenaga kerja dan perekonomian di daerah. Aspek manusia salah satunya berperan sebagai motor penggerak bagi kelangsungan industri pariwisata serta merupakan salah satu faktor penting memajukan pariwisata.

Penyediaan Industri pariwisata perhotelan khususnya di Nusa Tenggara Barat Kota Mataram di bidang industri perhotelan, dimana setelah pandemi orang-orang sangat haus akan hiburan dan berwisata dengan sanak keluarga, hal ini menimbulkan kebutuhan tenaga kerja yang cukup besar di industri perhotelan tenaga kerja di industri perhotelan dan tenaga kerja yang di butuhkan oleh hotel adalah mereka yang sudah memiliki kompetensi di bidangnya sehingga sudah siap untuk bekerja di hotel dan bukan calon tenaga kerja yang tidak memiliki kemampuan bidang industri pariwisata khusus perhotelan. Masih banyak calon tenaga kerja yang ingin bekerja di hotel namun tidak memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang perhotelan sehingga tidak bisa di terima bekerja oleh manajemen hotel (SKKNI No. 145 2018).

Lulusan SMK jurusan pariwisata dan perhotelan saat ini, di nilai memiliki peluang besar untuk masuk dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) apalagi perkembangan Nusa tenggara barat mengalami kenaikan perkembangan hotel- hotel dari hotel melati hingga berbintang di Kota Mataram sehingga untuk mengatasinya itu SMKN 4 Mataram sebagai core pariwisata jurusan perhotel anmenyiapkan kompetensi yang sesuai dengan DU/DI agar siswa dapat belajar dan menguasai keahlian serta keterampilan masing-masing yang di laksanakan sesuai prosedur dan standar kerja industri sesungguhnya dan bisa menyerap lulusan SMKN 4 Mataram setiap tahunnya pada jurusan perhotelan di DU/DI

Sehingga minat siswa dalam memenuhi kebutuhan industri pariwisata khususnya perhotelan maka lulusan SMKN 4 Mataram memiliki prospek karir yang cerah dan menjanjikan serta mendapatkan pekerjaan yang layak, kedisiplinan di DU/DI kompensasi atau penghasilan yang sesuai dan memperluas relasi di dunia kerja dan industri perhotelan.

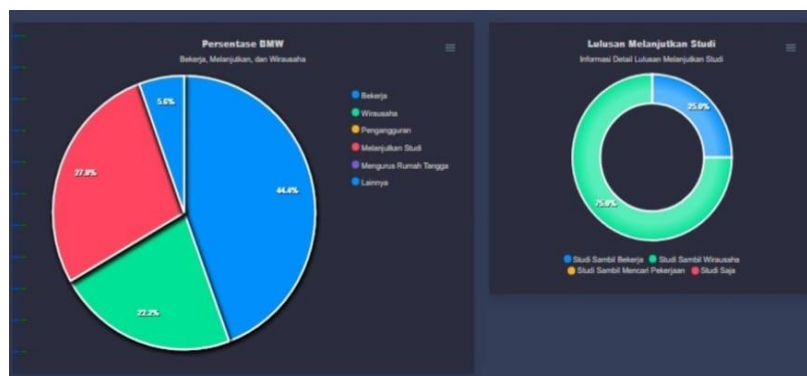
Tetapi terdapat factor-faktor penghambat dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri perhotelan yang berpengaruh dan menimbulkan dampak dari minat siswa tersebut kepada DU/DI tingkat pergantian karyawan yang tinggi, merekrut karyawan yang terampil, mengevaluasi kinerja karyawan, menjamin keselamatan dan keamanan karyawan dan penghasilan yang tidak sesuai UMR di karenakan karyawan baru harus menyesuaikan dengan DU/DI sehingga menjadi kendala terserapnya lulusan SMK di perhotelan dan beralih ke industri lain dan wirausaha.

Tabel 1. Jumlah Lulusan SMKN 4 Mataram Dari Tahun 2021-2023

Nama Du/Di/ hotel Kota mataram	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Aston in Mataram	1	2	3
Lombok Astoria			1
Golden Palace	1	1	1
Grand Madani			3
Puri Indah & conventions	1	1	
Lombok Garden			2
Lombok Plaza		2	
Grand Legi Mataram			2
Fave Hotel Langko Mataram		1	1
Ayom SuiteMataram			2
Santika Mataram		1	3
Hotel Palma			1
Hotel Mayura		1	1
Hard Hotel		1	1
Bidari Hotel		2	

Dari Tabel tersebut terdapat jumlah lulusan SMKN 4 Mataram dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan tetapi tidak sepenuhnya lulusan SMKN 4 Mataram terserap bekerja di DU/DI Kota Mataram di karenakan banyaknya lulusan SMKN 4 Mataram yang

bekerja keluar daerah di karenakan gaji yang belum sesuai di Kota Mataram mengakibatkan lulusan tersebut beralih keluar negri dan daerah lain melanjutkan kejenjang perguruan tinggi berwirausaha sehingga faktor tersebut mengakibatkan penghambatnya lulusan SMKN 4 Mataram untuk terserap di DU/DI perhotelan di wilayah Kota Mataram.



Gambar 1. Grafik Lulusan SMKN 4 Mataram

Dari grafik tersebut terdapat 44% minat siswa bekerja di DU/DI Hotel, 5,6% di usahalainya, 22,2% wirausaha dan 27,8 % melanjutkan keperguruan tinggi. Dari grafik tersebut dapat di baca bahwa minat siswa dalam bekerja pada tahun 2023 persentasenya belum menyampai 50% untuk bekerja di DU/DI. Hal ini merupakan masalah yang harus dicari solusinya untuk meningkatkan minat siswa.

LANDASAN TEORI

Menurut Alex sobur (2003) secara sederhana bahwa Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sedangkan fuad hasan berpendapat bahwa Minat (interest) adalah istilah yang menunjukan pada intensitas perhatian yang tinggi seseorang terhadap suatu hal ,peristiwa .orang atau benda

Di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan kejuruan. Berdasarkan konstitusi, penyelenggara SMK mempunyai peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Hal itu sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang berkembang di masyarakat (Kuswana, 2013:199).. Menurut laporan keterampilan menjelang 2020, (1997:6) dijelaskan bahwa meningkatnya persaingan global maupun regional yang akan dihadapi di Indonesia membutuhkan tingkat keterampilan kejuruan yang memadai dengan materi metode terbaru (best practice) dan berkualitas. Pada akhirnya pelatihan dapat diintegrasikan kedalam prakarsa untuk meningkatkan mutu proses dan pengelolaan

Industri pariwisata adalah salah satu sektor industri yang berdampak pada perkembangan lingkungan, sosial dan ekonomi. Pariwisata merupakan salah satu industri model baru yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan cepat, dapat dilihat dari berkembangnya kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Fitriana 2018). Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (UU Kepariwisata) menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Selain itu kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap

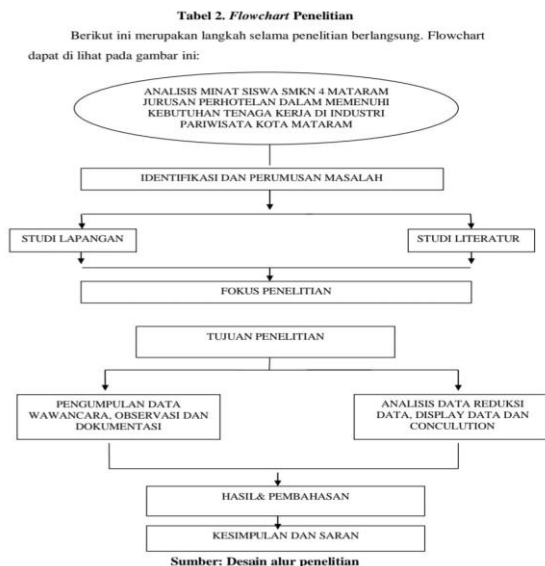
nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup dalam serta kepentingan nasional. Oleh karena itu kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang tentang kepariwisataan pasal 53 pelatihan sumber daya manusia, standarisasi sertifikasi, dan tenaga kerja yaitu:

1. Tenaga kerja di bidang kepariwisataan memiliki standar kompetensi
2. Standar kompetensi sebagai mana di maksud pada ayat (1) di lakukan melalui sertifikasi kompetensi
3. Sertifikasi kompetensi di lakukan oleh lembaga sertifikasi profesi yang telah mendapat lisensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan

METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian ini yaitu jenis data kualitatif deskriptif dengan mengambil sumber data primer dari informasi narasumber dan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kali ini digunakan 3 cara atau jenis analisis data yaitu yang pertama reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data dan yang terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi



Gambar 2. Diagram Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

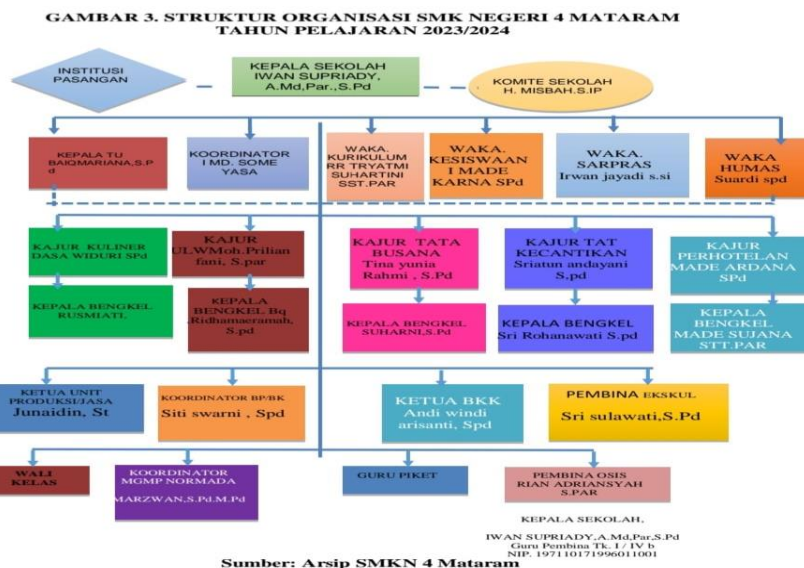
Gambaran umum

Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 4 Mataram yang merupakan sekolah yang terletak di jantung Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di Jl. Pendidikan No. 45 Mataram Kelurahan Dasan Agung Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Di samping lokasi tersebut strategis, lingkungan nya aman dan kondusif, SMK

Negeri 4 Mataram juga berdampingan dengan SMK Negeri 3 Mataram.

Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Mataram

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Mataram merupakan sekolah menengah atas yang bergerak di bidang pendidikan dengan berbagai keunggulan serta berbagai keahlian diantaranya pelatihan pra – servis program pendidikan tingkat atas dari sekolah menengah pertama yang diperuntukan bagi peminat di bidang pariwisata dan bisnis manajemen pelatihan dalam layanan. Program pendidikan khusus untuk mengembangkan profesionalisme dan keahlian untuk mendukung di bidang industry produk dan jasa. Program pendidikan meliputi pendidikan dan pelatihan yang mencakup program keahlian tata boga, tata busana, tata kecantikan, akomodasi perhotelan, administrasi perkantoran dan usaha perjalanan wisata.



Gambar 3. Struktur Organisasi SMKN 4 Mataram

Jumlah Sarana dan Prasarana SMKN 4 Mataram

Sarana dan prasarana merupakan suatu alata tau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yaitu perlengkapan, peralatan pendidikan, buku – buku, lahan ruang kelas, ruang guru, ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang musholah dan ruang lainnya yang menunjang proses pembelajaran di sekolah. Berikut jumlah sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Mataram yaitu:

- Ruang Tata Usaha, sebagai tempat bekerja bagi operator dan administrator sekolah, dimana dilengkapi dengan komputer, printer, rak buku dan toilet yang merupakan satu bangunan dengan ruang kepala sekolah hanya beda ruangan.
- Ruang Kepala Sekolah, sebagai lokasi penunjang aktivitas kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Mataram untuk menerima tamu dan sebagai ruang kerja Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan televisi, AC, lemari piala, meja dan kursi kepala sekolah,

meja dan kursi tamu, sound system sekolah, LCD Proyektor, rak untuk ATK sekolah dan lain – lain.

- c. Ruang Guru, sebagai tempat para guru berkumpul untuk beristirahat ketika tidak mengajar atau ketika sedang menyiapkan pembelajaran, tempat konsultasi dengan murid serta untuk mengadakan rapat guru. Ruang guru digunakan juga dilengkapi dengan meja dan kursi guru, lemari tempat tas dan buku, AC, WC dan lain – lain.
- d. Ruang Belajar (Kelas) adalah sarana penting yang menunjang proses belajar mengajar sehari-hari, jumlah ruang kelas yang tersedia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Mataram ruangan yang mana masih kekurangan karena sementara pembangunan ruang kelas di lantai 2 agar mencukupi untuk menampung anak – anak yang masuk siang dengan jumlah keseluruhan 13 kelas. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja dan kursi guru, bangku murid, papan tulis hitam atau putih, penghapus papan, gorden, jam dinding, struktur kelas, alat kebersihan kelas, tempat sampah, hiasan kelas hasil kreativitas murid, ruang Perpustakaan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ruang perpustakaan ini difungsikan sebagai tempat penyediaan buku dan bahan-bahan pengajaran penunjang lainnya seperti koran, peta, majalah, koleksi buku-buku pelajaran atau buku cerita
- e. Ruang Tata Usaha, sebagai lokasi para staff sekolah menjalankan tugasnya dalam mendukung kegiatan kependidikan agar dapat berjalan sesuai yang direncanakan.
- f. Bangunan Kantin, sebagai tempat penyediaan makanan dan kebutuhan sekolah lainnya sebab kantin tergabung menjadi satu dengan koperasi sekolah. Kantin ini biasanya digunakan sebagai tempat penitipan hasil praktikum siswa jurusan Tata Boga untuk diperjual belikan.
- g. Ruang UKS, terletak di antara ruang kecantikan dengan ruang waka sarana, ini di pergunakan untuk menangani siswa yang kesehatannya terganggu di sekolah. Di ruangan ini terdapat 4 tempat tidur, meja, kursi dan lemari obat-obatan P3K.
- h. Kamar mandi/Toilet, untuk toilet guru ada satu berada di belakang salon sekolah, sedangkan 4 toilet lainnya berada di belakang ruang kelas jurusan Akomodasi Perhotelan yang difungsikan untuk para siswa.

Minat siswa Jurusan Perhotelan SMKN 4 Mataram dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri pariwisata Kota Mataram

Minat siswa jurusan Perhotelan SMKN 4 Mataram dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri pariwisata Kota Mataram di tengah dinamika industri yang terus berkembang, Peran SMKN 4 Mataram menjadi semakin penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang siap bersaing dengan menekankan pada Pendidikan praktis dan keterampilannya yang relevan dengan kebutuhan industri. Setelah Peneliti melakukan pengamatan observasi terdapat Faktor- Faktor siswa yang berupa indikator – indikator minat siswa SMKN 4 Mataram pada jurusan Perhotelan. Minat merupakan salah satu aspek psikologis dalam membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan nya minat harus ada di dalam diri seseorang karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan kemudian terdapat 3 faktor yang merupakan minat dari siswa SMKN 4 Mataram jurusan Perhotelan yaitu :

1. Faktor dorongan dari dalam (*The factor of Inner urges*) Faktor dorongan merupakan faktor yang paling dekat dengan diri kita dimana faktor tersebut memang timbul atau hadir dari diri kita sendiri faktor ini dianggap paling penting karena tanpa adanya

faktor ini, minat seperti apapun tidak akan pernah muncul ataupun diwujudkan berdasarkan temuan peneliti melalui menganalisis faktor dorongan (*The factor of Inner urges*) termasuk juga motivasi atau dorongan kebutuhan atau keinginan individu yang di arahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan

2. Faktor motif sosial (*The Factor of Social Motive*) Faktor motif sosial menjadi hal selanjutnya yang bisa mempengaruhi minat, faktor ini merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat di terima dan di akui oleh lingkungannya dimana dia berada. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap objek karena adanya ketertarikan
3. Faktor emosional (*Emosional Factors*) Faktor emosional hubungannya erat sekali dengan emosi, karena faktor ini termasuk yang kompleks dengan menyertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan minatnya. Kesuksesan seseorang pada aktivitas disebabkan karena aktivitasnya tersebut menimbulkan perasaan suka atau pun puas, sedangkan jika kegagalan menghampiri maka mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Berdasarkan temuan dari wawancara dengan “Ami Febriani siswa kelas X perhotelan 1 (4 Maret 2024)” mengatakan bahwa Ami tidak pernah bosan belajar di sekolah karena menurut Ami di sekolah Ami bisa bertemu dengan teman-teman kemudian Ami bisa belajar secara nyaman kebetulan Ami juga selalu hadir dalam pelajaran perhotelan karena bagi Ami sekolah yang utama” dari analisis yang peneliti dapat simpulkan bahwa dorongan dalam diri siswa melalui ketertarikan kepada minat sehingga siswa tidak akan bosan belajar pada jurusan perhotelan sehingga guru perhotelan juga termasuk mempengaruhi minat siswa jika seorang guru mampu membuat metode pembelajaran menarik serta bisa memotivasi siswa dengan baik maka siswa akan merasa semangat dan senang ketika mendapatkan ilmu yang di sampaikan pada jurusan perhotelan di SMKN 4 Mataram

Selanjutnya wawancara kepada siswa nama Galang Ardika kelas X Perhotelan 1 (4 Maret 2024) “ mengatakan bahwa saya tidak pernah merasa bosan saat belajar pada jurusan perhotelan karena dari awal saya masuk sekolah yang tujuan saya di pelajaran tentang perhotelan karena pelajaran itu penting bagi saya untuk kedepannya dan saya selalu mendengarkan penjelasan dan mencatat tentang apa yang di berikan materi materi oleh guru perhotelan, jika di berikan tugas saya pernah terlambat tetapi bukan karena saya tetapi karena guru saya yang tidak hadir di jam pelajaran di kelas saya”.

Selanjutnya wawancara kepada siswa Ni Luh Ayu Mainditari kelas X Perhotelan 3 (4 Maret 2024) “ mengatakan bahwa justru saya tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran jurusan perhotelan dan selalu hadir di setiap pelajaran perhotelan karena saya sangat antusias dan menyenangkan bagi saya untuk bisa mempelajari pelajaran – pelajaran yang ada di jurusan perhotelan”.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI perhotelan 1 I Gusti Bagus Duta Artawa (4 Maret 2024) mengatakan bahwa “ Agar kita dapat memahami materi tersebut pada saat guru jurusan perhotelan menjelaskan dan kita dapat mengambil point – point yang positif pada materi tersebut karena bagi saya pelajaran di jurusan perhotelan itu sangat penting karena bisa menambah skill saya dalam bidang perhotelan seperti pelajaran yang saya sukai housekeeping, laundry dan food and beverage”.

Selanjutnya wawancara kepada siswa Rifki alif kelas XI perhotelan 2 (4 Maret 2024) “ mengatakan bahwa saya merasa sangat tertarik di jurusan perhotelan malahan saya waktu daftar kemauan saya sendiri dan malahan saya daftar sendiri untuk bisa bersekolah di SMKN 4 Mataram dan memilih jurusan perhotelan kemudian saya juga selalu hadir di setiap pelajaran perhotelan dan tidak pernah menunda tugas yang di berikan oleh guru guru di perhotelan agar saya nanti nya jika lulus bisa bekerja di hotel yang saya impikan “

Hasil wawancara peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas XII perhotelan 2 yang bernama I Putu Yoga Bagaskara (4 Maret 2024) mengatakan bahwa “ saya senang aktif dalam kegiatan pada jurusan perhotelan karena saya senang mengikuti praktek nya dari pada teori nya karena bagi saya lebih cepat memahami pelajaran perhotelan pada waktu praktek nya langsung” hal ini juga di sampaikan melalui wawancara”.

Dari hasil wawancara dan berkaitan dengan 3 faktor tersebut yang berupa pertanyaan sesuai indikator –indikator dari faktor dorongan dari dalam , faktor motif sosial dan faktor emosional bahwa siswa lebih cenderung senang dan antusias mengikuti setiap pelajaran di jurusan perhotelan di SMKN 4 Mataram kemudian siswa mengutamakan untuk bisa mempelajari hal- hal tentang perhotelan agar bisa terserap di industri pariwisata perhotelan sehingga lebih cenderung aktif dalam kegiatan –kegiatan yang ada di jurusan perhotelan dan antusias mempelajari kompetensi –kompetensi yang di berikan oleh bapak/ibu guru yang ada di jurusan perhotelan SMKN 4 mataram

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Dewi (28 Februari 2024), HRD Puri Indah Hotel dan convention hall mengatakan bahwa saya selaku HRD Hotel Puri Indah banyak menyerap tenaga kerja lulusan SMKN 4 Mataram di karenakan saya anggap SMKN 4 Mataram jurusan perhotelan itu kompeten di bidangnya maka itu saya bnyak mengambil tenaga kerja dari lulusan sekolah ini malahan hampir tiap tahun karyawan Puri Indah ini dari SMKN 4 Mataram justru pegawai hotel kebanyakan dari SMKN 4 Mataram di *departement housekeeping* terutama apalagi yang pernah melakukan traning atau PKL sebelumnya langsung pasti kami rekrut karena sudah tau kinerja waktu *traning* sebelumnya tetapi untuk *accounting* atau keuangan kami merekrut lulusan kuliah di jurusan ekonomi akutansi biasanya, kami tidak memilih siswa lulusan SMA karena kami cenderung memilih lulusan yang dari SMK karena kami melihat kualitas dari siswanya dan skillnya yang sudah paham dan mengetahui hotel sebelumnya.

Selanjutnya siswa alumni SMKN 4 Mataram bernama muhammad gibrani yang sudah bekerja di salah satu hotel di Kota Mataram yaitu di puri indah mengatakan bahwa saya sebagai alumni SMKN 4 Mataram banyak ilmu dan kontribusi yang saya dapatkan dari sekolah sehingga selesai sekolah saya langsung bekerja walaupun saya kerja di Kota Mataram belum di katakan karir saya bagus tetapi saya sudah bersyukur sekali bisa bekerja dan terserap di industri perhotelan walaupun tujuan saya sebenarnya ke kapal pesiar mungkin ini sebagai batu loncatan saya untuk karir saya selanjutnya karena upah saya di Kota Mataram sendiri terbilang cukup tetapi menurut saya belum bisa stabil di bandingkan jika saya bisa bekerja di kapal pesiar nantinya mudah mudahan adik adik kelas saya nanti bisa melebihi saya untuk karir kedepannya.

Faktor – faktor pendukung dan penghambat minat siswa jurusan perhotelan SMKN 4 Mataram dalam Memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri pariwisata Kota Mataram

Dari hasil observasi dan mengamati serta wawancara faktor pendukung adalah

praktek kerja lapangan (PKL) sehingga siswa bisa mengetahui dunia kerja yang nyata. Dimana siswa di beri tambahan materi dan ujian agar mendapat sertifikat siswa lebih mudah untuk mencari kerja dan sekolah juga melakukan mitra atau kerja sama terhadap industri industri perhotelan

Menurut hasil wawancara kepada Bapak Iwan Supriadi AMd.Par.,S.Pd., Kepala Sekolah SMKN 4 Mataram (tanggal 20 Februari 2024) mengatakan bahwa

“Minat siswa SMKN 4 Mataram saat ini sangat meningkat khususnya pada jurusan perhotelan hampir tiap tahun pendaftaran peserta didik baru khususnya di jurusan perhotelan itu semakin banyak peminatnya kemudian SMKN 4 Mataram merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dengan mempersiapkan lulusannya dapat siap bekerja di dunia kerja atau industri dengan memperkuat kemampuan matematika terapan dan sains terapan ,memperkuat kemampuan berbahasa nasional dan internasional apalagi sekarang jurusan perhotelan menciptakan lulusan SMK yang telah di perkuat kemampuan dasar TIK dan melaksanakan Teaching Factory.Secara konseptual, pembelajaran di SMK berbasis produksi atau jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan di laksanakan dalam suasana seperti di industri dengan melaksanakan sistem yang terjadwal tiap pekan. Sistem ini memungkinkan pelaksanaan praktik pembelajaran mendapatkan porsi waktu penuh sehingga di harapkan menjadi lulusan kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan dunia kerja memiliki kompetensi yang handal,soft skill, dan hard skill yang terus berkembang “

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru produktif perhotelan Agung Eka Hermawan, S.Par., guru SMKN 4 Mataram (3 Maret 2024), mengatakan bahwa saya sebagai seorang guru haruslah mampu menumbuhkan minat belajar siswa ,karena adanya minat yang besar siswa akan belajar dengan senang dan bersungguh-sungguh maka menumbuhkan minat siswa jurusan perhotelan kita banyak melakukan metode metode dalam pembelajaran apalagi kita guru produktif adanya pembelajaran tidak hanya teori tetapi praktek juga upaya yang saya lakukan untuk menumbuhkan minat siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan ,menjalin hubungan yang akrab dengan siswa saat mereka kesulitan sehingga siswa tidak bosan dan jenuh meningkatkan skill mereka juga dengan media elektronik dan sarana dan perasarana sekolah tentang industri perhotelan di kelas XI kami juga memberikan mereka jadwal piket untuk pembelajaran langsung di hotel sekolah sehingga minat mereka sendiri di jurusan perhotelan bisa terbentuk dan menambah pengalaman mereka juga yang bertemu langsung dengan tamu tentunya dan di kelas XII mereka melakukan Praktek kerja lapangan di hotel luar selama 6 bulan sehingga bisa pengalaman yang banyak bisa membuat mereka banyak memahami perhotelan dan skill sehingga terbukti bisa menyerap tenaga kerja di industri pariwisata tentunya.

faktor penghambatnya yaitu keterbatasan dana untuk bahan praktek yang di sediakan sekolah karena siswa tidak di pungut biaya sedikit pun sehingga berpengaruh pada minat siswa dengan demikian kelengkapan bahan praktek itu sendiri sebagai penunjang keberhasilan dalam praktik maupun pelajaran teori kemudian setelah peneli melakukan serta terdapat indikator-indikator yang di maksud aktivitas yang di sukai kegiatan atau tugas yang secara alami menarik minat dan antusiasme seseorang, pengalaman masa lalu yang menyenangkan dan memuaskan yang berkaitan dengan bidang tertentu.

Waktu yang seseorang rela habis kan untuk kegiatan tertentu tanpa paksaan eksternal. Tingkat keterlibatan emosional yang di rasakan saat terlibat dalam suatu aktivitas. Dorongan internal untuk terlibat dalam kegiatan tertentu karena kesenangan atau kepuasan pribadi bukan karena hadiah eksternal, pencapaian yang di hasilkan dari kegiatan tersebut dan tingkat kepuasan yang di rasakan setelah mencapainya dan pilihan aktivitas, studi atau karir yang di pilih secara sukarela di bandingkan alternatif lain.

KESIMPULAN

Faktor – faktor pendukung dan penghambat minat siswa jurusan perhotelan SMKN 4 Mataram dalam Memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri pariwisata Kota Mataram

Dari hasil observasi dan mengamati faktor pendukung adalah praktek kerja lapangan (PKL) sehingga siswa bisa mengetahui dunia kerja yang nyata. Dimana siswa di beri tambahan materi dan ujian agar mendapat sertifikat siswa lebih mudah untuk mencari kerja dan sekolah juga melakukan mitra atau kerja sama terhadap industri industri perhotelan dan DU/DI cenderung memilih lulusan yang dari SMK karena DU/DI melihat kualitas dari siswanya dan skillnya yang sudah paham dan mengetahui hotel sebelumnya.

Sedangkan faktor penghambat minat siswa jurusan perhotelan SMKN 4 Mataram dalam memenuhi Kebutuhan tenaga kerja di industri pariwisata Kota Mataram keterbatasan dana untuk bahan praktek yang di sediakan sekolah karena siswa tidak di pungut biaya sedikit pun sehingga berpengaruh pada minat siswa dengan demikian kelengkapan bahan praktek itu sendiri sebagai penunjang keberhasilan dan jumlah sarana kelas yang kurang sehingga membuat siswa harus belajar di ruangan simulasi praktek sehingga membuat siswa merasa kurang nyaman di karenakan di ruang simulasi tidak ada kursi duduk sehingga siswa jadi leshan duduk nya .

Minat siswa pada Jurusan Perhotelan di SMKN 4 Mataram dalam memenuhi kebutuhan di industri pariwisata kota Mataram

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara kemudian observasi untuk menganalisis Minat siswa peneliti menyimpulkan bahwa minat siswa jurusan perhotelan di SMKN 4 Mataram adalah siswa lebih cenderung senang dan antusias mengikuti setiap pelajaran di jurusan perhotelan di SMKN 4 Mataram kemudian siswa mengutamakan untuk bisa mempelajari hal- hal tentang perhotelan agar bisa terserap di industri pariwisata perhotelan sehingga lebih cenderung aktif dalam kegiatan –kegiatan yang ada di jurusan perhotelan dan antusias mempelajari kompetensi –kompetensi yang di berikan oleh bapak/ibu guru yang ada di jurusan perhotelan SMKN 4 Mataram.

Saran

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian yang dilakukan, untuk meningkatkan minat siswa SMKN 4 Mataram jurusan perhotelan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri pariwisata Kota Mataram, saran-saran relevan dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah beserta jajarannya khususnya guru produktif perhotelan dapat secara berkelanjutan meningkatkan layana kepada siswa khususnya dalam aspek karir. Memberikan informasi karir secara komperhensif dalam proses pembelajaran teori dan praktek, dapat juga ditingkatkan melalui bimbingan seminar atau workshop.

2. Bagi Industri

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran untuk industri adalah agar industri selalu membangun komunikasi dan informasi dengan pihak sekolah dalam perekrutan tenaga kerja, agar lulusan SMKN 4 Mataram dapat terserap.

3. Bagi siswa/ alumni

Siswa mampu memaksimalkan informasi karir yang diberikan sekolah dengan bertanya kepada guru perhotelan dan dapat juga mencari informasi melalui media massa maupun online untuk dapat menentukan pilihan yang tepat dan sesuai minat dan kemampuan yang di miliki agar di kemudian hari tidak ada penyesalan.

4. Bagi peneliti

Peneliti menyarankan agar pada penelitan lain dengan variabel dan subjek penelitian faktor yang mempengaruhi minat siswa memberikan program secara teknis untuk aplikasi mengenai layanan mengenai karir yang bisa terserap banyak industri perhotelan khususnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <http://www.himalayains.com/index.php/latest-newsinsuranceknowledge/411-standardisasi-kompetensi-kerja-nasional-indonesia-skkni>, diakses 21 Mei 2018
- [2] Sobur, alex, "psikologi umum ", Bandung .Pustaka setia, 2003
- [3] Kuswana , W.S(2013). Dasar –Dasar pendidikan vokasi dan kejuruan .bandung :alfabeta
- [4] Wiwit Denny Fitriana : Jurnal ekonomi dan keuangan islam 5(2) 108-116, 2018
- [5] Sugiyono (2004)" Metodologi penelitian kuantitatif "edisi revisi , PT. Remaja Rosda Karya Bandung
- [6] Sugiyono. 2012 Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung : Penerbit Cv Alfabeta

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN